

PRODUKSI ABON TERI KRISPY RENYAH ACEH DENGAN TEKNOLIGI RAJA FRISH MIXXER PADA KELOMPOK USAHA Tgk.MUHAMMAD GADE

Cut Italina¹, Nofiana S², Nazariah³

¹)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur

²)Program FKIP Bahasa Indonesia, Universitas Jabal Ghafur

³)Program D3 Akuntansi, Universitas Jabal Ghafur

*email:*cutitalina2022@gmail.com¹, nofiana8788@gmail.com², nazariah.ismail@gmail.com³

Abstrak

Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diusulkan untuk meningkatkan hasil produksi dan inovasi produk bagi Kelompok Tgk. Muhammad Gade. Target utama dari kegiatan ini adalah (1) meningkatkan kuantitas dan kualitas Ikan teri menjadi Abon sebagai produk unggulan (2) meningkatkan volume penjualan produk Abon teri; dan (3) mendukung pelaksanaan dan kelancaran usaha penjemuran Ikan bileh menjadi ikan teri, ikan teri di produksi menjadi Abon pada Kelompok Tgk. Muhammad Gade dari sisi penyiapan permodalan dan pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan akan dilaksanakan selama 1 tahun. Sasaran program ini adalah kelompok masyarakat produktif Tgk.Muhammad Gade Gampong Gajah Mate, kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Pidie. 2. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya fasilitas teknologi peralatan yang mendukung proses produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen kelembagaan. Kegiatan PKM akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu sosialisasi kegiatan, pelatihan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Bentuk kegiatan meliputi penguatan produksi melalui penataan stok bahan baku, penyediaan alat pembuatan Abon teri bukan mesin, penyediaan sarana display produk, pemasaran produk, kegiatan penguatan kelembagaan dan kegiatan pengembangan SDM Kelompok Usaha Tgk.Muhammad Gade. Program penguatan manajemen kelembagaan, manajemen keuangan, perencanaan usaha yang baik dan efektivitas. Pendampingan akan dilakukan untuk mendukung keberlanjutan usaha Kelompok Usaha Tgk.Muhammad Gade. Pada akhir kegiatan, akan dilakukan evaluasi dan penyusunan rencana pengembangan usaha terwujud kelompok usaha mandiri. Luaran dari kegiatan ini berupa produk Abon teri yang higienis berkualitas tinggi yang dapat dijadikan sebagai produk unggulan daerah kabupaten pidie dan artikel ilmiah pada jurnal nasional

Kata kunci: Teknologi Raja Frish Mixxer, Kelompok Tgk Gade

Abstrak

Through the Community Partnership Program (PKM) proposed to increase production and product innovation for the Tgk. Muhammad Gade Group, the main targets of this activity are (1) increasing the quantity and quality of anchovies into Abon as a superior product (2) increasing the sales volume of Abon anchovy products; and (3) supporting the implementation and smooth running of the business of drying bileh fish into anchovies, anchovies are produced into Abon in the Tgk. Muhammad Gade Group in terms of capital preparation and business financial management. Activities will be carried out for 1 year. The target of this program is the productive community group Tgk.Muhammad Gade Gampong Gajag Mate, sub-district, Pidie Regency. 2. The main problems faced by partners are the lack of equipment technology facilities that support the production process, marketing management, financial management, and institutional management. PKM activities will be carried out in 3 (three) stages, namely socialization of activities, training and mentoring, and monitoring and evaluation of activities. The form of activities includes strengthening production through the arrangement of raw material stocks, the provision of non-machine anchovy shredded making tools, the provision of facilities for the production of anchovy shredded. product display, product marketing, institutional strengthening activities and human resource development activities of the Tgk.Muhammad Gade Business Group. The program strengthens institutional management, financial management, good business planning and effectiveness. Assistance will be carried out to support the sustainability of the Tgk.Muhammad Gade Business Group's business. At the end of the activity, there will be an evaluation and preparation of a business development plan to realize an independent business group. The output of this activity is a high quality hygienic anchovy shredded product that can be used as a regional superior product in Pidie Regency and scientific articles in national journals.

Keywords: Raja Frish Mixxer Technology, Tgk Gade Group

PENDAHULUAN

1. Analisi Situasi

Pidie adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia. Pusat pemerintahan kabupaten ini berada di Sigli, kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di provinsi Aceh setelah kabupaten Aceh Utara. Jumlah penduduk kabupaten Pidie pada tahun 2021 sebanyak 435.492 jiwa, dengan kepadatan 141 jiwa/km². [1] Kecamatan simpang Tiga menjadi salah satu desa unggulan Kabupaten Pidie dengan komoditas penghasil ikan laut terutama ikan teri. Kecamatan simpang Tiga juga telah ditetapkan sebagai salah satu kawasan pedesaan prioritas PKM Internal Unigha tahun 2023. jumlah penduduk desa gajah mate 427 orang, Luas wilayah Kelurahan Simpang Tiga berdasarkan dokumen bulan Maret 2017+5.131 Km². [2]

Pemerintah kabupaten Pidie bekerjasama dengan Universitas Jabal Ghafur akan melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat. dengan melibatkan kelompok Tgk.Muhammad Gade. Kelompok Usaha Tgk.Muhammad Gade

Kelompok Usaha Tgk.Muhammad Gade merupakan salah satu kelompok usaha laki-laki di Gampong Gajah Mate yang didirikan sejak tahun 2017 dengan jumlah anggota sebanyak 8 orang dan diketuai oleh Tgk.Muhammad Gade. Pada tahun 2019, terdapat penambahan 2 orang anggota baru sehingga jumlah anggota keseluruhan menjadi 10 orang. Anggota kelompok berasal Gajah Mate yang dominan kerabat keluarga Tgk.Muhammad Gade termasuk anak nya. Pada tahun 2020 kelompok ini mendapat bantuan modal usaha simpan pinjam perempuan dari UPK Kecamatan simpang Tiga Kabupaten Pidie sebanyak RP.20.000.000 Untuk penguatan kapasitas dan penambahan modal usaha bagi anggota kelompok Tgk.Muhammad Gade. Kelompok Ini telah memiliki kemampuan tarek pukot di laut dan menjemur ikan teri untuk menghasilkan ikan teri hegienis, Omset telah mencapai sampai 10 juta.



Gambar 1. Surve awal Tim PKM dengan Kelompok Tgk Muhammad Gade dan Geuchik Gampong Simpang Tiga.



Gambar 2. Ikan Bileh lagi dijemur.

Adanya usaha produksi Ikan teri yang sejenis di Kecamatan simpang Tiga menjadi kompetitor utama dalam pengembangan produksi. Tingkat persaingan pasar yang tinggi akibat adanya produk sejenis menyebabkan volume permintaan ikan teri Gajah Mate pada kelompok Usaha Tgk.Muhammad Gade mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu,

kelompok usaha Tgk. Muhammad Gade memiliki keinginan untuk mengembangkan usahanya melalui diversifikasi produksi Ikan teri menjadi Abon teri Kondisi kawasan Gampong (desa) yang terletak di daerah pesisir pantai dengan sebagian besar dikelilingi oleh laut berpotensi memudahkan mendapat bahan baku bersumber dari laut. Kecamatan simpang Tiga Kecamatan Panteraja Kabupaten Pidie merupakan daerah yang terletak di antara 95° 16' 15" Lintang Utara (LU) dan 95° 22' 35" Bujur Timur (BT) dengan tinggi rata-rata 3 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan simpang Tiga adalah sebesar 2,5 Ha. [3] Mayoritas pendapatan masyarakat sebagai nelayan.

Kurangnya fasilitas tehnologi peralatan dan terbatas nya pengetahuan anggota kelompok menjadi permasalahan yang dihadapi dalam menghasilkan produksi ikan teri, saat ini kelompok usaha Tgk. Gade masih memproduksi produknya hanya dengan menjemur ikan basah menjadi kering (Ikan Teri) sehingga jumlah dan jenis produk yang dihasilkan masih sedikit (misalnya Tgk. Gade hanya mampu menjemur ikan perhari rata 10 Kg).Harga Ikan bileh Basah kalo udah kering Namanya ikan teri per kg Rp.40.000, kalo sudah di jemur menjadi Rp.80.000. Kelompok Usaha Tgk.gade hanya memproduksi produknya dengan menjemur saja dan dijual waktu kering belum mampu menolah menjadi abon teri, selain itu kelompok Tgk.gade juga dihadap kan dengnan permasalahan pemasaran, mereka belum memiliki toko (geray) sebagai wadah tempat untuk memasarkan produk Ikan teri dan abon teri yang dihasilkan. Sisten pemasaran masih dilakukan secara manual dengan memasarkan produksi di pasar tradisional.

1. Permasalahan Mitra

Melalui diskusi dengan mitra maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut:

Mitra Kelompok Usaha Tgk.Muhammad Gade

1. Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi Ikan Teri sebagai produksi unggulan daerah Simpang Tiga.
2. Bagaimana meningkatkan volume penjualan produksi Ikan Teri.

Solusi Permasalah Mitra.

Berdasarkan pada analisis situasi, kondisi objektif yang ada pada mitra, dan solusi yang disepakati bersama, maka pendekatan penyelesaian masalahnya sebagai berikut:

Tabel 1. Solusi Permasalah Mitra.

Permasalahan Mitra	Solusi	Target
1. Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi Ikan Teri menjadi Abon higienis.	1. Perakitan alat penggiling Ikan menjadi Abon bukan mesin dan pendampingan penggunaan sarana produksi. 2. Pelatihan teknik dasar pembuatan Abon. 3. Produksi dan penataan stok produksi abon teri.	1. Tersedia Alat Penggiling ikan Bukan Mesin (ATBM). 2. Dihasilkan produksi Ikan teri menjadi abon hegienis berkualitas tinggi.
2. Bagaimana meningkatkan volume penjualan produksi Ikan Teri sebagai produk unggulan Gajah Mate.	1. Pendampingan penataan administrasi dan keuangan kelompok 2. Manajemen transaksi keuangan 3. Pemasaran produk berbasis elektronik (e- marketing) 4. Pembuatan galeri display produk	1. Tersedia website pemasaran 2. Tersedia galery produk

Tabel 2. Uraian Tim pengusul

Nama/NIDN	Peran	Tugas
Cut Italina 1331077401	Ketua	Merancang dan mengkoordinir pelaksanaan pengabdian
Ismaily 1331126901	Anggota	Mengkoordinir perakitan alat penggiling abon teri bukan mesin; pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran produk

Ramzijah 0126077001 Mirna Mpn 22106220004	Anggota	Melatih penatausahaan manajemen kelembagaan kelompok. Membantu dalam desain kemasan produk Dan pembuatan media promosi
Nur nida Mpn 22106220006	Anggota	Mengkoordinir kegiatan pelatihan produksi abon teri

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan

Untuk mencapai tujuan kegiatan PKM produksi abon teri di Kecamatan simpang Tiga akan dilaksanakan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

- Model participatory rural appraisal (PRA) yang dilakukan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaa dan evaluasi program kegiatan.
- Model Community development yaitu pendekatan yang melibatkan msyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Model Tecnology Development yang memanfaatkan tehnologi tepat guna yang berbasisi pada ilmu pengetahuan dan kearifan local.
- Persuasif yaitu pendekatan yang bersifat himbauan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
- Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan Pendidikan untuk pemberdayaan.

Langkah-langkah Tahapan Pengabdian

Sosialisasi dan koordinasi kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan koordinasi kegiatan ini dilakukan untuk menginventarisasi adanya perubahan kondisi kelompok produksi ikan teri menjadi Abon sehingga desain kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan solusi bagi permasalahan mitra.Selain itu di tahap awal ini juga akan dilakukan sosialisasi program secara lebih luas.

Pelatihan dan Pendampingan

Bentuk kegiatan meliputi penguatan produksi melalui penataan stok bahan baku, penyediaan alat produksi abon bukan mesin , penyediaan sarana display produk, pemasaran produk, kegiatan penguatan kelembagaan dan kegiatan pengembangan SDM kelompok produksi abon teri kelompok Tgk. Gade.

Monitoring dan Evaluasi

- Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara periodik dengan melibatkan anggota pelaksana dan tokoh masyarakat dan Geuchik (Kepala Desa Gajah Mate Kecamatan simpang Tiga. Evaluasi akan dilaksanakan untuk mengetahui derajat keberhasilan kegiatan berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Indikator keberhasilan program

Keberhasilan program PKM ini dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

- Terdapat peningkatan produksi abon teri sebesar 10% setiap bulan
- Terdapat peningkatan omset penjualan sebesar minimal 5% setiap bulan
- Terdapat penambahan jumlah anggota kelompok baru minimal 5 orang setiap tahunnya
- Produk abon teri dapat menjadi substitusi minimal 15% dari produk kerajinan yang ada di pasaran
- Produk abon teri dapat dipasarkan dalam skala nasional dan internasional

Tabel 3. Peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa

Nama/NIDN	Peran	Tugas
Cut Italina 13310774	Ketua	Merancang dan mengkoordinir pelaksanaan pengabdian
Ismaily 1331126901	Anggota	Mengkoordinir perakitan alat penggiling abon teri (bukan mesin) Pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran produk.

Ramziah Nidn 0126077001 Mirna Mpn 22106220004	Anggota	Melatih penatausahaan manajemen kelembagaan kelompok Membantu dalam desain kemasan produk Dan pembuatan media promosi
Nur nida Mpn 22106220006	Anggota	Mengkoordinir kegiatan pelatihan produksi abon teri

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

Nama Kegiatan	Bulan							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Persiapan kegiatan	V							
Sosialisasi kegiatan		V						
Perakitan Alat produksi abon teri Bukan Mesin			V	V				
Pendampingan aplikasi alat produksi abon teri					V			
Pelatihan pembuatan abon teri dengan memakai tehnologi					V			
Pelatihan aplikasi software transaksi						V		
Pelatihan manajemen kelembagaan dan pengelolaan keuangan							V	
Pendampingan							V	
Monitoring dan evaluasi							V	
Pelaporan hasil kegiatan								V
Publikasi								V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan Pengabdian yang sumber dana dari Universitas Jabal Ghafur dengan melakukan berbagai pendekatan dengan masyarakat berupa sosialisasi, pelatihan, Pendampingan dan Evaluasi mereka sangat setuju dengan adanya tim PKM Internal Unigha.

Dengan adanya tehnologi yang diciptakan oleh tim PKM Internal Unigha akan dikembang kan pada kelompok Tgk.Muhammad Gade akan meningkatkan volume penjualan terhadap ikan teri me jadi Abon teri . Tim PKM internal Unigha membantu kelompok Tgk.Muhammad gade melakukan promosi, packing dan penjualan secara online. Kegiatan ini berhasil mengembangkan ikan teri menjadi Abon teri , pelaku industry home termotivasi untuk memproduksi Ikan teri menjadi Abon teri karna volume penjualan nya tinggi. Pelatihan, pendampingan penjualan produk secara online melalui simulasi kasus. Setelah produknya sudah jadi, dapat dipasarkan langsung secara online.

Melalui Pelatihan, Pendampingan, Sosialisasi terhadap kelompok Tgk.Muhammad gade mampu mengajak para Indutri home mengembangkan produknya.hal ini bisa mambantu mereka menjaga keseimbangan pasar dan bisa bersaing di pasar.

Melalui pelatihan yang dibuat oleh tim pkm Unigha mampu memberikan pengetahuan bagi kelompok produksi produksi abon teri. Mereka Juga mampu membuat Program penguatan manajemen kelembagaan, manajemen keuangan , mambuat keuangan usaha yang baik



Gambar 4. Kegiatan pendampingan untuk packin

SIMPULAN

Hasil dari Tim PKM Internal Unigha dari proses pendampingan, pelatihan Sosialisasi dan Evaluasi yang di lakukan pada kelompok Tgk.Muhammad gade keukarah yang dilakukan langsung dengan kelompok Tgk.Muhammad gade, disimpulkan pelaku industry home kelompok Tgk.Muhammad Gade berhasil memasarkan prosuknya melaui packing promosi dan pemasaran online, sehingga volume penjualannya semakin meningkat dan harus menambahkan tenaga kerjanya lagi.. Pengembangan Ikan Teri menjadi Abon Teri ini bisa meningkatkan ekonomi lokal dan bisa memperkuat sektor UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi desa.. Program ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan daya saing di Kabupaten pidie Melalui pelatihan ,pendampingan berkelanjutan, usaha industri home abon teri akan dapat mengatasi kendala dihadapi dan menjadi pendorong utama meningkatkan perekonomian lokal.

SARAN

Saran,program PKM internal Unigha ini diharapkan bisa berkelanjutan dan sangat dibutuhkan oleh para industry home di Kabupaten Pidie.karena dengan adanya PKM Internal ini kelompok usaha produksi teri menjadi abon Tgk.Muhammad Gade bisa mengembang kan usaha nya dan bisa memberi pengetahuan bagi para pelaku UMKM khususnya kelompok Tgk.Muhammad gade.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Rektor Universitas Jabal Ghafur yang telah memberi bantuan dana lewat PKM Internal Universitas Jabal Ghafur. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unigha, Universitas Jabal Ghafur, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan memenuhi target luaran

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Pidie Pidie Tahun 2022 dalam Angka 2020 Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie
 BPS Pidie Tahun 2022 dalam Angka 2020 Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie.
 Direktorat Bina Kesehatan Anak.Direktorat jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Bepartemen Kesehatan
 R.I. 2006.Pedoman pelaksanaan, Stimulasi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Bina Husada: Jakarta
 Gemari.Edisi 70 tahunVII. 2006. TP PKK Kabupaten Malang Perhatikan Kader Posyandu
 Maritalia, D. 2009. Analisis Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Usia Sekolah Di puskesmas Kota Semarang. Tesis.
 Martoni, M.H. 2007. Manajemen puskesmas dan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Posyandu. Tesis.
 Suhartini.2009. Petunjuk Teknis Kegiatan Posyandu Melalui PNPM Mandiri Pedesaan.
 Tempo Interaktif Malang. 2010. Waspada Gizi Buruk
 Yayasan Dana Sejahtera Mandiri. 2006.Revitalisasi dan Pengembangan Posyandu Mandiri. Jakarta